

## **PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

### ***THE INFLUENCE OF THE USE OF TECHNOLOGY IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION***

**Surya Distamura, Susi Yusrianti, Nurhayati, Nia Wardhani**

*Pascasarjana IAIN Lhokseumawe*

[Suryadista789@gmail.com](mailto:Suryadista789@gmail.com) [susiyusrianti@iainlhokseumawe.ac.id](mailto:susiyusrianti@iainlhokseumawe.ac.id) [bundanurhayati90@gmail.com](mailto:bundanurhayati90@gmail.com),  
[niawardhani@iainlhokseumawe.ac.id](mailto:niawardhani@iainlhokseumawe.ac.id)

#### ***Abstract***

*This research is aimed to explain about the importance of the use of technology, and also the positive and negative impact of the use of technology in Islamic education. This research uses qualitative approach with method of study literature. The data collection technique uses literature study, means reasercher take data from books, previous studies, scientific article, proceeding article, or magazine related to the focus of the research. The technique of anaysis data in this research uses technique from Miles and Huberman which consist of data reduction, data display, and drawing conclusion. The result of this research shows that the use of technology in Islamic education is important to do so that Islamic education doesn't fell out of the time. Besides, by using technology in Islamic education students will more motivated to learn. They also can access various learning sources. But, in other hand the use of technology in Islamic education can makes students addicted, lazy, and also can access unuseful website freely. For example, addictedd to game, lazy to think and depend on internet, accessing porn website, and so on*

**Keywords :** *Islamic Religious Education; Technology*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan pentingnya penggunaan teknologi, serta dampak positif dan juga dampak negatif penggunaan teknologi dalam pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan studi kepustakaan yaitu peneliti mengambil data dari buku, penelitian terdahulu, artikel ilmiah, hasil seminar, maupun majalah yang terkait dengan fokus penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik dari Miles dan Huberman yang terdiri dari, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam penting dilakukan agar pendidikan agama Islam tidak ketinggalan zaman. Selain itu, dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam siswa akan lebih semangat dalam belajar. Mereka juga mudah untuk mengakses sumber-sumber belajar dengan beragam bentuk. Namun sisi negatifnya, penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam ini membuat siswa kecanduan, malas, dan juga bebas mengakses website-website yang tidak seharusnya. Misalnya, kecanduan game, malas berpikir dan mengandalkan internet, mengakses situs porno, dan lain sebagainya.

**Kata Kunci :** Pendidikan Agama Islam; Teknologi

## PENDAHULUAN

Guru dan ahli teknologi pendidikan kini dapat menilai tantangan yang dihadapi bidang pendidikan secara keseluruhan, berkat perubahan terkini. Meskipun banyak permasalahan pendidikan yang belum terpecahkan masih terjadi di masa lalu, kompleksitas tantangan pendidikan saat ini semakin bertambah. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menilai keseluruhan tindakan. Untuk mencapai kemajuan dalam pendidikan saat ini, bidang tersebut harus mengadopsi teknologi baru. Tidak hanya di bidang ruang fisik dan desain instruksional, namun juga di bidang seperti kemajuan alat digital untuk tujuan pedagogi.

Menggunakan teknologi pendidikan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar di ruang kelas merupakan bidang studi yang menarik, khususnya yang berkaitan dengan studi Islam. Mengingat dampak kemajuan teknologi yang luas terhadap masyarakat dan sistem pendidikan pada khususnya, penggunaan inovasi-inovasi ini dapat dimaksimalkan dalam semua aspek proses pendidikan dengan memanfaatkan teknologi pendidikan sebagai sumber daya tambahan yang meningkatkan penyampaian pendidikan. pengajaran dan menginspirasi siswa untuk secara aktif terlibat dalam pembelajaran mereka sendiri. Namun kini segala sesuatunya berubah, Anda harus siap untuk kembali ke masa sebelum teknologi menjadi populer dengan menyegarkan sistem dengan bantuan teknologi baru yang lebih baik. Selama keyakinan dan kemajuan agama Islam tetap terjaga, maka penerapan teknologi reformasi

progresif ini harus berpegang pada ajaran agama Islam. dimana ilmu pengetahuan bersumber dari penelitian yang dapat diakses oleh semua kalangan melalui kemajuan teknologi; Oleh karena itu, kemajuan teknologi harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memfasilitasi pembelajaran pendidikan (Putra, 2011).

Untuk mencapai kemajuan dalam pendidikan saat ini, bidang tersebut harus mengadopsi teknologi baru. Tidak hanya di bidang ruang fisik dan desain instruksional, namun juga di bidang seperti kemajuan alat digital untuk tujuan pedagogi. Pada masa-masa awal kemerdekaan, diterapkan kebijakan untuk mengirimkan materi pengajaran melalui radio atau televisi guna meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan lebih banyak kemungkinan pendidikan.

Islam diperkenalkan kepada anak sejak usia dini melalui pendidikan agama Islam yang dimulai sejak usia dini. Setiap muslim mempunyai kewajiban yang melekat pada dirinya sebagai manusia untuk mempelajari dan mengajari orang lain tentang Islam. Sehingga para pelaku pendidikan pun berusaha untuk melaksanakan pendidikan agama Islam baik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan ini nantinya yang akan membentuk para siswa menjadi generasi yang tidak hanya cerdas tapi juga beriman, bertakwa, serta memiliki akhlak yang baik.

Sebagai umat Islam, merupakan tanggung jawab kita untuk memahami bahwa cara terbaik untuk belajar adalah dengan mengadaptasi pendekatan kita terhadap teknik dan media yang paling sesuai dengan

tujuan kita masing-masing (Salsabila et al., 2022). Dalam pendidikan agama Islam pun perlu mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan agama Islam perlu diupgrade menyesuaikan dengan zaman yang ada. Pendidikan agama Islam dapat memanfaatkan teknologi yang sesuai untuk menyebarkan wawasan keislaman.

Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam dan juga dampak positif dan negatif penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam terhadap siswa.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Metode studi kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Lexi J. Moleong, 2005). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka yaitu peneliti mengumpulkan data dari sumber-sumber seperti buku, penelitian terdahulu, artikel ilmiah, hasil seminar, maupun majalah yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data yang telah didapat kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sejauh menyangkut filsafat, landasan ilmiah bertumpu pada tiga pilar: ontologi, studi tentang fenomena spesifik yang belum dijelajahi; epistemologi, studi tentang prinsip-prinsip umum untuk mengetahui lebih banyak tentang suatu topik tertentu; dan assiologi, studi tentang nilai-nilai yang menetapkan penerapan praktis suatu topik tertentu, mempertanyakan prinsip-prinsip umum tentang benar dan salah serta prinsip-prinsip keindahan dan seni. 1 Untuk mulai membicarakan standar-standar pembelajaran mendasar, mari kita asumsikan hal-hal berikut:

- a. Dunia berada dalam kondisi yang terus berubah;
- b. Populasi manusia terus bertambah;
- c. Ketersediaan sumber daya tradisional semakin berkurang;
- d. Setiap orang mempunyai hak yang melekat untuk mencapai potensi maksimalnya;
- e. Kita hidup dalam masyarakat yang maju secara teknologi.

### **Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama dalam Islam merupakan suatu ilmu yang bertujuan untuk membentuk generasi penerus menjadi umat Islam yang taat dan menjunjung tinggi standar moral dan etika yang ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Siswa mendapatkan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari dengan memupuk cita-cita tersebut. Sebagai bagian dari pengalaman pendidikannya, siswa dituntut untuk menggunakan apa yang mereka pelajari untuk membantu orang

lain dan lingkungan. Dipercaya bahwa jika siswa dididik sejak dini untuk memiliki akhlak yang baik, maka mereka akan mampu mengikuti ajaran agama Islam dan masuk surga. Oleh karena itu, penting untuk mulai mengajarkan kebajikan ini kepada anak sejak usia dini.(Mardiana et al., 2021)

### **Pengertian Teknologi**

KBBI mengartikan teknologi sebagai suatu usaha yang mempunyai landasan teknologi yang bertumpu pada ilmu pasti dan cara teknis dalam pelaksanaannya. Di sisi lain, teknologi dapat dilihat sebagai cabang ilmu pengetahuan yang menjelaskan cara-cara positif dan negatif dimana pengetahuan ilmiah dapat digunakan untuk memfasilitasi upaya manusia di era digital modern. Salah satu tujuan mulia teknologi adalah memastikan bahwa masyarakat selalu memiliki akses terhadap produk yang dapat mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan apa yang kita lakukan sebagai spesies. Ketika manusia menggunakan alat, bahan, mesin, atau proses untuk mengatasi tantangan, kami menyebutnya teknologi.

#### **1. Teknologi Menurut Al – Qur'an**

Internet                      Sebelumnya  
Rasulullah diberi penjelasan tentang teknologi oleh Allah SWT, sesuai Al-Quran. Allah menjelaskan dan menjelaskan kemajuan teknis, dan kita harus memanfaatkannya sebagai sarana pendidikan dan inspirasi untuk mempelajari banyak cabang ilmu pengetahuan lainnya. Firman Allah SWT dalam surat Al-Anbiya 80–81 mendefinisikan teknologi sebagai berikut: “Dan Kami telah mengajari Daud sebuah perisai untukmu, untuk

melindungimu dalam peperangan, maka apakah kamu tidak bersyukur?” Adapun Sulaiman, angin kencang bertiup melintasi negeri yang menyenangkan, dan Kami mengetahui segala sesuatunya.

Orang-orang di masa lalu, dan umat Islam pada khususnya, tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan dalam hal teknologi. Namun saat ini kita dapat melihat bukti bahwa sebuah roket yang ditenagai oleh perangkat elektronik yang kompleks menjatuhkan manusia ke permukaan bulan; setelah itu, mereka dikembalikan ke Bumi dan dikirim dalam misi terpisah dengan pesawat ruang angkasa.

Setiap orang mempunyai keinginan terhadap teknologi, baik itu hal yang positif dan bermanfaat maupun yang dapat menjerumuskan pada keadaan yang negatif. Tentunya untuk menciptakan pendidikan yang memanfaatkan teknologi, pengelolaan tersebut harus disertai dengan wawasan yang luas. Teknologi merupakan sesuatu yang dapat digunakan dan dinikmati oleh siapa saja dalam pendidikan Islam. teknologi, dengan memanfaatkan inovasi terkini di era digital untuk mencapai pembelajaran yang efisien dan efektif.

Pendidikan agama Islam melibatkan lebih dari sekedar penyampaian fakta dan angka; ini juga mencakup pelajaran kehidupan praktis yang harus diinternalisasikan oleh siswa dan guru. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengintegrasikan teknologi ke

dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, para pendidik yang dapat menanamkan kebijaksanaan kepada murid-muridnya dengan cara yang mudah dipahami dan praktis sangat dibutuhkan. Sederhananya, pendidikan adalah sarana dimana seseorang dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan keterampilannya untuk lebih memahami dan menavigasi dunia. Orang yang berpendidikan dihormati dan dihormati atas prestasinya di semua bidang kehidupan. Selanjutnya, dari sudut pandang duniawi, seseorang yang terpelajar atau cerdas akan lebih dihormati dan dihargai; Hal ini sejalan dengan keyakinan Islam bahwa orang yang berilmu akan mendapat manfaat dalam banyak hal. Namun dalam pendidikan agama Islam, pengetahuan saja tidak cukup; sebaliknya, hal itu harus dilengkapi dengan akhlak atau budi pekerti yang baik; jika tidak, orang terpelajar atau terpelajar tanpa moral yang baik akan lebih banyak melakukan kerusakan daripada kebaikan. (Putra, 2011)

## 2. Penggunaan Teknologi Pada Mata Pelajaran PAI

Sebagai pemasok yang membantu kegiatan pendidikan Islam, teknologi dalam pendidikan Islam dapat dilihat sebagai sebuah produk. Cara belajar, keunggulan teknologi, dan pemanfaatannya dalam evaluasi pembelajaran merupakan beberapa contoh pemanfaatannya dalam pendidikan agama Islam. Di luar itu, teknologi juga dapat digambarkan sebagai alat yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan

agama Islam. Media yang digunakan dalam teknologi berbasis media tidak selalu berasal dari suatu benda nyata yang dapat dirasakan oleh indera. Tujuan dari upaya ilmiah, metodologi, ide, dan praktik media ini adalah untuk memfasilitasi upaya pendidikan.

Teknologi pendidikan didefinisikan oleh Asosiasi Pendidikan Komunikasi Internasional dan Teknologi Pendidikan sebagai berikut: merupakan konsep, pengembangan, penerapan, peningkatan, pemanfaatan, dan evaluasi sumber daya pembelajaran yang berkontribusi terhadap fasilitasi kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, bila digunakan dengan benar, teknologi ini berpotensi meningkatkan bidang pendidikan secara signifikan.

Ilmu pengetahuan dan teknologi mungkin akan maju di era pertumbuhan digital dan informasi yang sangat cepat ini. Semua pengguna teknologi informasi digital mungkin akan terkena dampak baik dan buruk dari kemajuan ini secara cepat dan terbuka. Kita berisiko tertinggal dalam penguasaan informasi jika tidak beradaptasi dengan perubahan kebiasaan yang diakibatkan oleh teknologi.

Dengan mempertimbangkan waktu dan kemampuan, kecepatan kita memperoleh pengetahuan melalui penyaringan yang sesuai dapat membuka pintu bagi kemungkinan kemajuan yang lebih cepat. Selain itu, informasi dan komunikasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Seiring

kemajuan ilmu komunikasi, akan muncul kebiasaan-kebiasaan sosial baru di masyarakat. Oleh karena itu, kita harus mampu merespons dengan cepat kebiasaan budaya baru sekaligus mengikuti informasi terkini. Dengan menguasai keduanya, kita bisa lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan yang progresif.

Pendidikan agama Islam memanfaatkan kemajuan teknologi dengan cara yang sangat relevan dengan topik hidup dan mati, karena ajaran Islam mencakup setiap aspek kehidupan ini dan akhirat. Pendidikan agama Islam didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Hadits, dan diambil dari berbagai disiplin ilmu, antara lain bahasa, fiqh, tasawwuf, dan tafsir. Baik siswa maupun guru diyakini dapat memanfaatkan teknologi untuk kepentingan mereka dengan tetap berpegang teguh pada teks dasar pendidikan agama Islam. Agar pembelajaran dapat meresap dan bermanfaat bagi siswa pula.

### **Penerapan Teknologi Pada Pendidikan Agama Islam**

Saat ini, penggabungan teknologi ke dalam dunia pendidikan sangatlah bermanfaat, karena memungkinkan instruktur merasa didukung dalam menyampaikan konten kursus. Siswa akan lebih mudah mempelajari dan menyimpan informasi jika instruktur menggunakan teknologi yang sesuai. Oleh karena itu, guru memerlukan keahlian dalam menentukan bentuk teknologi mana yang paling cocok digunakan di kelas guna menumbuhkan lingkungan yang optimal untuk pembelajaran. Banyak

aspek Pendidikan Agama Islam yang memanfaatkan perangkat teknologi untuk pengajaran dan pembelajaran, seperti:

- a. Teknologi berbasis visual: media jenis ini terutama menggunakan isyarat visual untuk memikat siswa dan membuat informasi lebih menarik. Anda dapat mengklasifikasikan visual ini sebagai gambar diam atau bergerak. Pendidikan agama Islam (Islam) dapat mengambil manfaat dari penggunaan teknologi berbasis media visual, seperti foto, poster, dan peta, untuk mengajarkan mata pelajaran seperti sejarah Islam dan geografi. Selanjutnya ada Powerpoint, yaitu sejenis teknologi berbasis media visual bergerak yang dapat digunakan untuk mengajarkan pendidikan agama Islam.
- b. Teknologi yang mengandalkan suara: media semacam ini terutama menargetkan sistem pendengaran. Pemanfaatan teknologi berbasis audio seperti speaker, tape recorder, atau radio untuk menyampaikan konten Pendidikan Agama Islam adalah salah satu contohnya. Menggunakan bantuan audio dapat menarik minat siswa dan memotivasi mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Teknologi berdasarkan elemen audiovisual: Media semacam ini memanfaatkan indra visual dan pendengaran dalam konteks yang sama. Film pembelajaran yang mengajarkan mata pelajaran sejarah Islam dengan menggunakan tampilan gambar dan suara merupakan salah satu teknologi berbasis audio visual yang dapat digunakan dalam Pendidikan

Agama Islam. Sehingga mereka dapat merasakan langsung integrasi visual dan audio dalam penjelasan kehidupan sejarah Islam. Dengan demikian, diharapkan isi mata pelajaran dapat lebih dipahami oleh siswa.

- d. Pemanfaatan email dan kursus online merupakan salah satu contoh bagaimana pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet. Selain memudahkan guru dalam menerima tugas, email juga dapat memudahkan siswa dalam menerima tugas. Kedua, kami memiliki e-learning, yang sangat bagus untuk pembelajaran jarak jauh atau online karena memiliki banyak elemen yang membantu proses pembelajaran sebenarnya, sehingga memudahkan siswa dan guru untuk menggunakan teknologi berbasis internet semacam ini.<sup>15</sup> Selain itu, instruktur dapat menggunakan layanan berbasis internet seperti Zoom, Google Met, Google Classroom, Kahoot, Padlet, WhatsApp, dan Telegram untuk menyempurnakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PW, 2022).

### **Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan Agama Islam**

Indonesia merupakan negara yang terlihat lebih menjadi konsumen dibandingkan produsen dalam hal teknologi pendidikan, namun dalam hal karya tulis, Indonesia dipandang sebagai pemimpin. Padahal Indonesia masih membutuhkan banyak bantuan dalam pengembangan teknologi. Kemajuan teknologi yang pesat dalam pendidikan menyebabkan peralihan

dari pengajaran di kelas tradisional ke sumber daya online seperti Zoom Meeting, Google Meet, E-Learning, dan grup WhatsApp untuk pembagian tugas.

Masyarakat, pelajar, dan guru sama-sama dapat memperoleh manfaat dari pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam. Meskipun banyak manfaat teknologi dalam pendidikan Islam, seperti disebutkan sebelumnya, ada juga beberapa kelemahan dalam penggunaannya di kelas. Internet memainkan peran penting dalam bidang ini, dan guru harus waspada terhadap banyak hal yang mungkin dilakukan siswa ketika mereka memiliki akses tidak terbatas ke web. Acara online dimungkinkan.

Mayoritas siswa saat ini adalah generasi muda yang mudah dipengaruhi, oleh karena itu kemajuan teknologi pendidikan telah memberikan dampak buruk pada pikiran mereka.

- a. Siswa belajar tentang pro dan kontra dunia online sebagai hasil dari akses mereka terhadap dunia online. Dapat dimengerti bahwa para pendidik dan orang tua dari anak-anak khawatir tentang penggunaan internet yang tidak tepat oleh anak-anak mereka.
- b. Salah satu konsekuensi dari algoritme internet yang membuat ketagihan adalah halaman pencarian beradaptasi dengan preferensi pengguna berdasarkan kueri terpopuler mereka, yang mungkin memiliki dampak baik dan buruk, khususnya di media sosial. Perlu waktu untuk memperbarui algoritme yang merupakan bagian dari rekomendasi penelusuran karena ini adalah sistem yang dibuat dalam

jangka waktu yang lama. Jika algoritme dikemas dengan hal-hal yang tidak diinginkan, maka akan mengubah saran pencarian dan halaman beranda di media sosial.

- c. Setiap orang yang menggunakan teknologi di kelas takut akan kemungkinan menerima informasi yang tidak akurat; ketika siswa melihat bahwa suatu informasi dapat berdiri sendiri sebagai sebuah argumen, mereka mungkin tidak mau repot-repot memeriksa kebenarannya.(Ardita et al., 2021)

## PENUTUP

Karena kehidupan sehari-hari banyak orang telah dipengaruhi dan diubah oleh kemajuan teknologi terkini, kita akan tertinggal dalam perolehan pengetahuan jika kita kikuk atau bingung tentang teknologi. Pendidikan Islam perlu diperbarui untuk mencerminkan cara belajar siswa saat ini. Kita perlu mempertimbangkan dampak positif dan negatif teknologi terhadap pembelajaran siswa. Di satu sisi ada sisi positifnya, seperti belajar sejarah pendidikan Islam atau membaca Al-Quran. Di sisi lain, ada aspek negatifnya, seperti menonton film dewasa, terlalu banyak bermain game, atau berjudi online. Menyediakan siswa dengan fasilitas pendidikan yang memadai dan berkualitas tinggi adalah salah satu cara teknologi dapat digunakan dalam pendidikan Islam untuk membangkitkan minat mereka untuk belajar. Praktik pendidikan Islam modern di era digital, ketika teknologi merasuki setiap aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, menjadi

tantangan bagi masyarakat untuk membangun pendidikan berbasis teknologi dan informasi yang dapat memenuhi tuntutan masyarakat di Era Digital, mengingat peran masyarakat di era tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardita, C. R., Salsabila, U. H., Syarofah, A., Pahlevie, M. S., & Risam, M. R. N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2(2), 173–184. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.89>
- Lexi J. Moleong. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosda KARYA.
- Mardiana, Aisyah, E. S. N., Hardini, M., & Riadi, B. (2021). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Globalisasi Untuk Kaum Milenial (Pelajar). *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial (Al-Waarits)*, 1(1), 65–74. <https://journal.pandawan.id/al-waarits/article/view/29>
- Putra, N. (2011). *PENILAIAN AUTENTIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA*.
- PW, P. W. (2022). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 174–184. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.692>
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi

Dalam Pendidikan Agama Islam.  
*TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan  
Islam*, 5(1), 1-17.

<https://doi.org/10.52166/talim.v5i1.2775>